

Web-Based Stock Management and Sales Information System for Grocery Store Jafa Partners

Muhammad Muflih Syafiq^{1)*}, Muhammad Taufik Hidayat¹⁾, Trianti Dwi Mulyani¹⁾, Dwi Vernanda¹⁾

¹⁾ Politeknik Negeri Subang

muhammad.10110038@student.polsub.ac.id

Abstract

Efficient stock and sales management is essential for the smooth operation of grocery stores. However, many grocery stores still use a manual system, which is prone to errors and delays in updating information. This research aims to design and implement a web-based stock and sales management information system for grocery stores, to assist owners and employees in managing stock of goods, recording sales transactions, and monitoring reports in real-time. The system is built using web technology, which allows for easy and quick access from various devices such as computers and mobile phones. With this system, store owners can more easily monitor stock conditions, manage sales, and minimize recording errors that often occur in manual systems. The implementation results show that this system improves the efficiency of stock and sales management, and produces accurate and timely reports. In addition, this web-based system also allows store owners to monitor data and make business decisions more effectively, even remotely. Thus, this information system has the potential to improve the operational performance of grocery stores and support better decision-making.

Keywords: Information Systems; Stock Management; Sales; Grocery Stores; Web-Based

Sistem Informasi Manajemen Stok dan Penjualan Toko Sembako Berbasis Web Terhadap Mitra Jafa Sembako

Abstrak

Pengelolaan stok dan penjualan yang efisien sangat penting untuk kelancaran operasional toko sembako. Namun, banyak toko sembako yang masih menggunakan sistem manual, yang rentan terhadap kesalahan dan keterlambatan dalam pembaruan informasi. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi manajemen stok dan penjualan berbasis web untuk toko sembako, guna membantu pemilik dan karyawan dalam mengelola stok barang, mencatat transaksi penjualan, dan memantau laporan secara *real-time*. Sistem ini dibangun dengan menggunakan teknologi web, yang memungkinkan akses mudah dan cepat dari berbagai perangkat seperti komputer dan ponsel. Dengan sistem ini, pemilik toko dapat lebih mudah memantau kondisi stok, mengelola penjualan, dan meminimalisir kesalahan pencatatan yang sering terjadi pada sistem manual. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem ini meningkatkan efisiensi pengelolaan stok dan penjualan, serta menghasilkan laporan yang akurat dan tepat waktu. Selain itu, sistem berbasis web ini juga memungkinkan pemilik toko untuk memantau data dan mengambil keputusan bisnis secara lebih efektif, bahkan dari jarak jauh. Dengan demikian, sistem informasi ini berpotensi meningkatkan kinerja operasional toko sembako dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

Kata kunci: Sistem Informasi, Manajemen Stok, Penjualan, Toko sembako, Berbasis Web

Received: 30 Des 2024; **Reviewed:** 21 Feb 2025; **Accepted:** 07 Mar 2025; **Available Online:** 30 Apr 2025;

@ 2025 Expertn

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, teknologi informasi telah mengalami kemajuan yang sangat cepat. Perkembangan teknologi informasi membawa dampak positif bagi penggunaannya (Sopandi & Izzudin A, 2024), karena hal ini mempermudah mereka dalam menjalankan berbagai aktivitas (Arista & Nugroho, 2023). Proses penjualan kepada pelanggan memainkan peranan yang sangat penting dalam menentukan kinerja suatu perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode yang dapat mempermudah proses ini.

Salah satu cara untuk mendukung proses penjualan adalah dengan mengimplementasikan sistem yang sangat memudahkan pengelolaan secara komputerisasi (Rahmatullah, 2023).

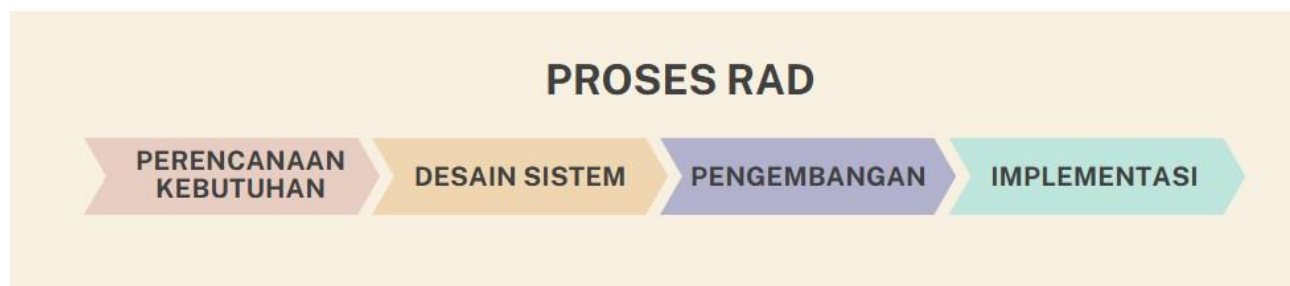
Berdasarkan survei yang dilakukan oleh penulis, terdapat beberapa toko yang masih menggunakan sistem manual untuk menjual sembilan bahan pokok atau sembako. Penggunaan sistem manual ini cenderung membuatnya rentan terhadap kesalahan dalam pencatatan dan duplikasi data (Aklani et al., 2021). Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji penerapan teknologi dalam pengelolaan toko sembako. Misalnya, dalam penelitian yang dilakukan oleh (Julianti et al., 2021), yang mengembangkan aplikasi untuk pedagang sembako yang berbasis Android, dengan tujuan mempermudah transaksi penjualan. Aplikasi ini memanfaatkan teknologi demi memperluas jangkauan pasar serta mempercepat proses penjualan, sehingga toko sembako dapat bersaing lebih efektif di pasar yang semakin kompetitif. Di samping itu, pengembangan aplikasi berbasis website juga sudah dilakukan untuk meningkatkan pengelolaan penjualan dan stok di toko sembako, seperti yang telah diteliti oleh sejumlah peneliti lainnya.

Dalam penelitian lainnya, telah digunakan sistem informasi berbasis web untuk membantu pemilik dan karyawan toko sembako dalam mengelola inventaris barang dan transaksi penjualan dengan lebih efisien. Penerapan metode Scrum dalam pengembangan sistem berbasis web memberikan fleksibilitas dan efisiensi tinggi dalam proses pengembangan perangkat lunak. Hal ini memungkinkan implementasi sistem yang lebih cepat dan lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna. Selain itu, terdapat metode lain yang telah dimanfaatkan dalam merancang sistem agar mudah untuk dikembangkan dan dikelola, yaitu Object-Oriented Programming (OOP), yang juga memungkinkan penerapan fungsionalitas yang lebih kompleks pada sistem (Haryanto & Gata, 2019).

Sistem informasi berbasis web yang dibuat khusus untuk toko sembako ini bertujuan untuk menyederhanakan serta mempercepat proses bisnis. Melalui penerapan teknologi berbasis web, pemilik dan karyawan toko sembako dapat dengan mudah mengakses sistem dari berbagai perangkat, memantau stok barang, dan mencatat transaksi penjualan dengan lebih efisien. Selain itu, penggunaan sistem ini tidak hanya sebatas pengelolaan transaksi harian, tetapi juga memberikan kemudahan dalam pembuatan laporan yang lebih cepat dan akurat, yang sangat mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik (M. S. Putri et al., 2023). Selain itu, sistem berbasis web ini juga menyediakan kemudahan bagi pemilik toko untuk memantau bisnis mereka dari jarak jauh.

METODE

Penelitian ini menerapkan metode Rapid Application Development (RAD). Model Proses Pengembangan perangkat lunak sekuensial linier dengan penekanan pada siklus pengembangan pendek. Metode ini lebih efektif karena lebih cepat dalam menyelesaikannya, pengembangan sistem RAD mencakup perencanaan kebutuhan, desain sistem, pengembangan sistem dan implementasi sistem (Megawaty & Nurani, 2022).



Gambar 1. Tahapan RAD (Rapid Application Development)

Tahapan dengan metode RAD atau Rapid Application Development dibagi menjadi 4 tahap, yaitu Perencanaan Kebutuhan, Mendesain Sistem, Proses Pengembangan dan Implementasi atau penyelesaian Produk (Rahayu et al., 2023).

Perencanaan, Pada tahap analisis ini yang bertujuan untuk menganalisis dan pengguna menentukan tujuan dari system yang dibangun yang mengungkap kebutuhan informasi yang muncul untuk mencapai tujuan tersebut, dan menganalisis sistem yang diperlukan untuk mencapai pengguna (S. N. E. Putri et al., 2025; Yassir et al., 2023). Pada tahap ini, sistem menganalisis kebutuhan informasi pengguna, seperti identifikasi barang yang sering habis, informasi stok real-time, dan data penjualan. Informasi ini

memudahkan perencanaan restock, mencegah kekurangan atau kelebihan stok, serta memberikan rekomendasi berbasis pola permintaan untuk mendukung keputusan strategis.

Desain Sistem, Pada tahap pemodelan ini, tujuannya adalah untuk membentuk desain dari semua fungsi arsitektur sistem dan meningkatkan pemahaman masalah sesuai dengan analisis yang dilakukan. Pada tahap desain, sistem dirancang untuk mencakup fungsi utama seperti pemantauan stok, pencatatan transaksi, peringatan stok minimum, dan laporan. Arsitektur sistem disusun untuk memastikan alur kerja yang efisien dan sesuai analisis.

Proses Pengembangan, desain sistem yang telah dibuat dan disepakati, diubah ke dalam bentuk aplikasi versi beta sampai dengan versi final. Tahapan ini juga programmer harus terus-menerus melakukan kegiatan pengembangan dan integrasi dengan bagian-bagian lainnya sambil terus mempertimbangkan feedback dari pengguna atau klien. Jika proses berjalan lancar maka dapat berlanjut ke tahapan berikutnya, sedangkan jika aplikasi yang dikembangkan belum menjawab kebutuhan, programmer akan kembali ke tahapan desain sistem.

Implementasi, Selama proses ini analisis bekerja secara aktif dengan pengguna secara intens selama merancang aspek bisnis dan non-teknis bisnis sistem baru atau bagian dari sistem diuji dan diperkenalkan ke dalam organisasi. Sistem mengelola data stok, memproses transaksi, dan menghasilkan laporan yang diuji sebelum diterapkan untuk memastikan mendukung operasional toko secara optimal (Tecuari & Yuliawan, 2023).

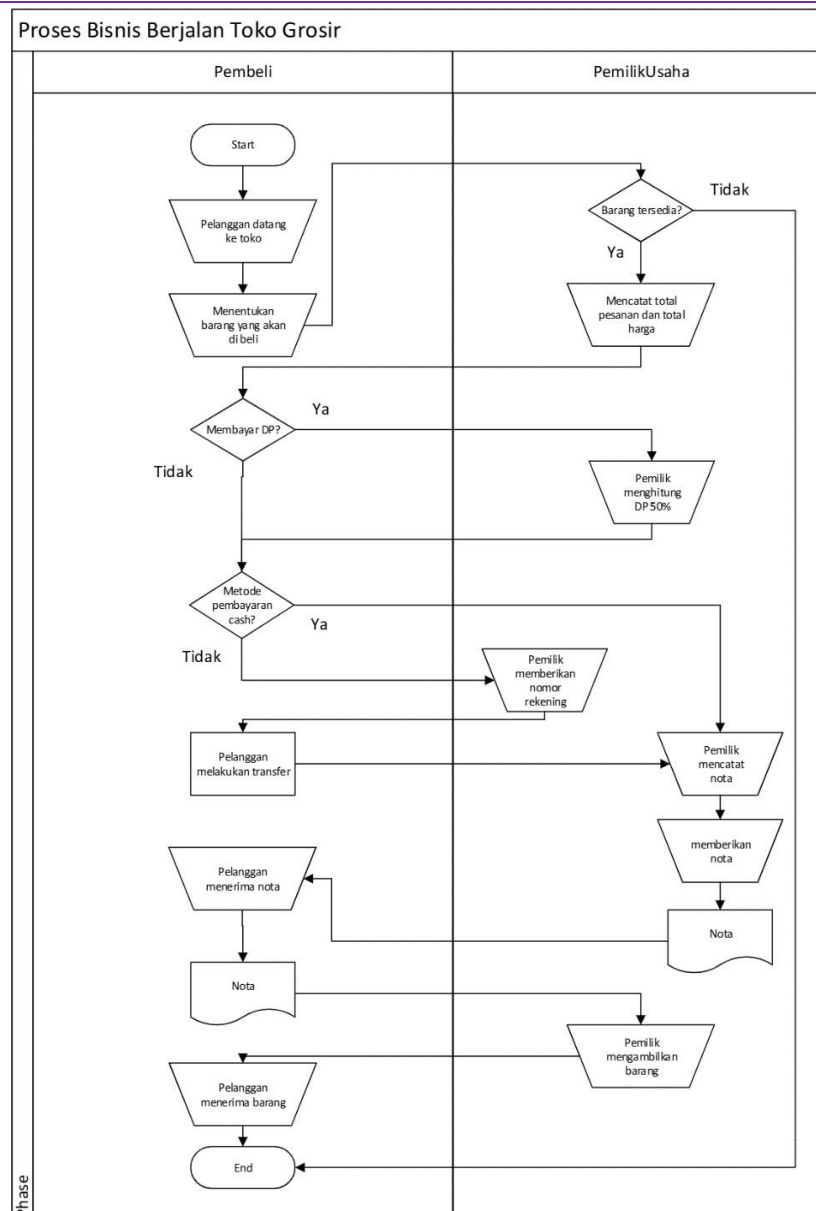
HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kebutuhan

Toko sembako menghadapi tantangan dalam pengelolaan stok dan pencatatan transaksi yang sering kali dilakukan secara manual. Masalah ini menyebabkan kesalahan dalam pencatatan serta keterlambatan dalam memperbarui informasi stok. Untuk mengatasi hal ini, pemilik toko memerlukan sistem manajemen stok dan penjualan berbasis web agar dapat meningkatkan efisiensi operasional toko. Dengan adanya sistem ini, pemilik dapat mengelola stok barang secara real-time, mencatat transaksi penjualan secara otomatis, dan menghasilkan laporan keuangan yang akurat. Sistem ini memungkinkan pemilik dan karyawan untuk memantau ketersediaan stok barang dengan lebih terstruktur, sehingga dapat mencegah kehabisan atau kelebihan stok.

Analisis kebutuhan memiliki peranan yang sangat penting dalam mengumpulkan data dan informasi yang akan menjadi masukan bagi sistem, serta data yang relevan dengan penelitian. Pada tahap ini, peneliti memulai dengan memahami kebutuhan dalam proses pelayanan. Selanjutnya, kebutuhan-kebutuhan tersebut akan dijadikan pedoman dalam merancang sistem yang akan dibuat, sehingga dapat memenuhi harapan para pengguna (Sriwinarti et al., 2021).

Flowchart adalah representasi fisik dari langkah-langkah dan urutan prosedur dalam suatu program. Alat ini dapat membantu analisis dalam menyelesaikan masalah dengan memecahnya menjadi segmen-segmen yang lebih kecil, serta memudahkan dalam mencari alternatif lain terkait proses operasional. Selain itu, flowchart sering digunakan dalam menyelesaikan masalah, terutama yang memerlukan analisis mendalam dan perlu dievaluasi lebih lanjut (Kaffa & Wadu, 2023).



Gambar 2. Sistem yang sedang berjalan

Analisa Kebutuhan Fungsional

Analisis kebutuhan fungsional menggambarkan proses kegiatan yang akan diterapkan dalam sebuah sistem serta menjelaskan kebutuhan yang diperlukan agar sistem dapat beroperasi dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan, dengan memanfaatkan beberapa fitur (Arista & Nugroho, 2023), fitur tersebut adalah: (1) Aplikasi dapat Login, pengguna atau admin dapat membuat serta memasukan username dan password. (2) Aplikasi dapat menampilkan stok produk. (3) Aplikasi dapat menambahkan produk kedalam keranjang. (4) Aplikasi dapat menambahkan produk sebagai produk favorit. (5) Aplikasi dapat melakukan proses pemesanan atau checkout.

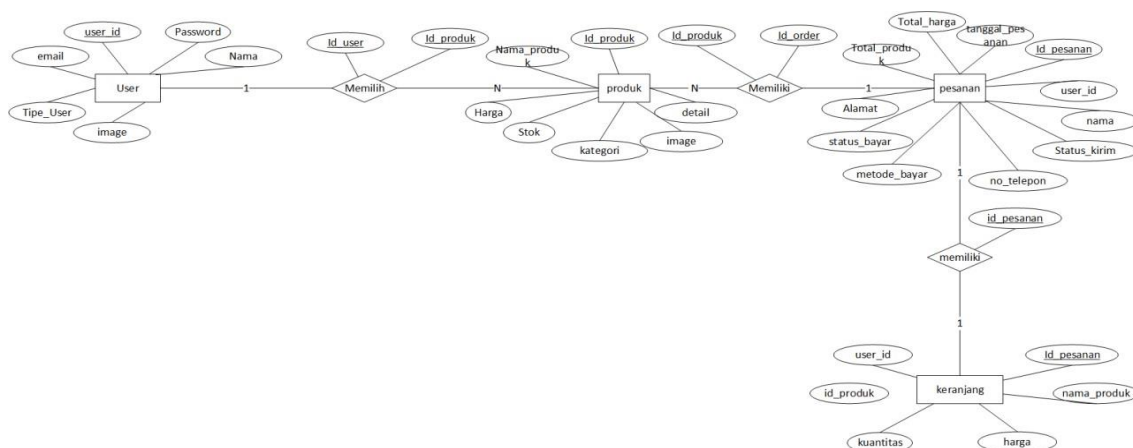
Sistem yang diusulkan pada Sistem Informasi Manajemen Stok dan Penjualan toko Sembako Berbasis Web, dibuat dengan tujuan mempermudah pelanggan jika ingin melakukan pemesanan atau transaksi menggunakan aplikasi website.

Desain Sistem

Toko sembako perlu mengembangkan sistem yang dilengkapi dengan berbagai fitur, seperti *login*, manajemen stok, keranjang belanja, produk favorit, serta pemesanan. Dengan adanya desain sistem ini, pemilik toko sembako tidak hanya akan melakukan proses transaksi secara manual, tetapi juga dapat menjalankan transaksi melalui sistem ini (Maulana et al., 2024).

Entity Relationship Diagram (ERD), adalah sebuah model yang mencakup komponen-komponen entitas serta kumpulan relasi, di mana masing-masing dilengkapi dengan atribut-atribut yang merepresentasikan seluruh

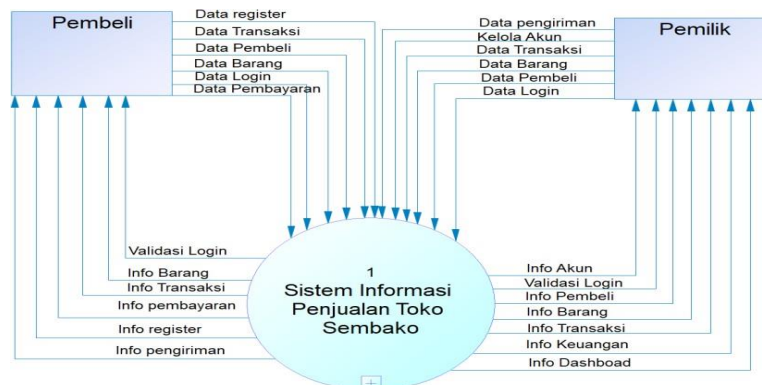
fakta yang diteliti, sehingga memungkinkan untuk mengetahui hubungan antara entitas yang ada beserta atributnya. Berikut adalah beberapa tampilan menu yang terdapat dalam ERD.



Gambar 3. Tampilan Rancangan relasi menggunakan ERD

Data Flow Diagram digunakan untuk menggambarkan alur perancangan Sistem Informasi Management Stok dan Penjualan Toko Sembako berbasis *web*. Penggunaan DFD dalam menggambarkan arus data sangat membantu dalam memahami suatu sistem pada semua kompleksitasnya. DFD merupakan penggambaran logika program dengan menggunakan simbol-simbol diagram arus data.

Diagram Konteks merupakan sebuah diagram yang menggambarkan keseluruhan sistem. Diagram ini menunjukkan masukan dan keluaran suatu sistem yang berasal dari entitas-entitas yang terlibat di dalamnya. Berikut ini bentuk konteks diagram yang dibangun sesuai dengan sistem, dapat dilihat di bawah ini :



Gambar 4. DFD level 0

Implementasi

1. Tampilan Daftar Akun

Tampilan daftar akun digunakan untuk user seperti pelanggan ataupun admin untuk membuat akun.

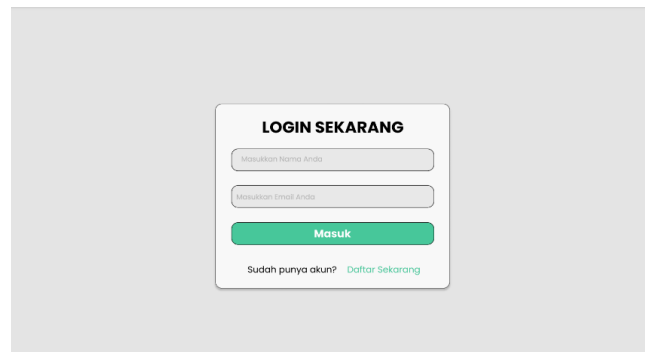
The registration form includes the following fields and elements:

- Header: **DAFTAR SEKARANG**
- Input fields: Masukkan Nama Anda, Masukkan Email Anda, Masukkan Password anda, Konfirmasi Password.
- Feedback: **Telusuri** Tidak Ada Berkas Dipilih
- Buttons: **Daftar** (green), **Sudah punya akun? Login Sekarang**

Gambar 5. Tampilan Daftar Akun

2. Tampilan *Login*

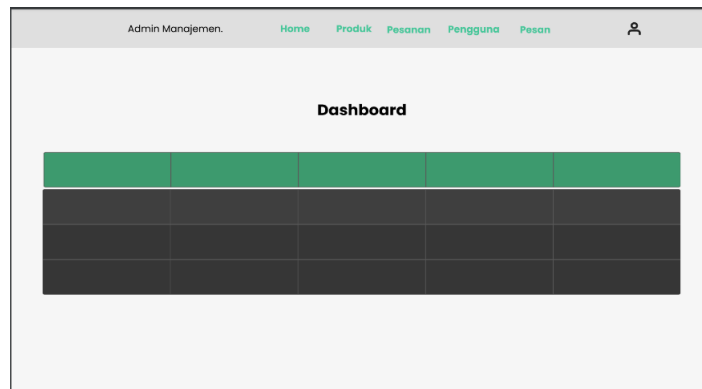
Tampilan *Login* berfungsi untuk memverifikasi identitas pengguna, sehingga hanya mereka yang memiliki informasi login yang valid yang dapat mengakses sistemnya.



Gambar 6. Tampilan *Login*

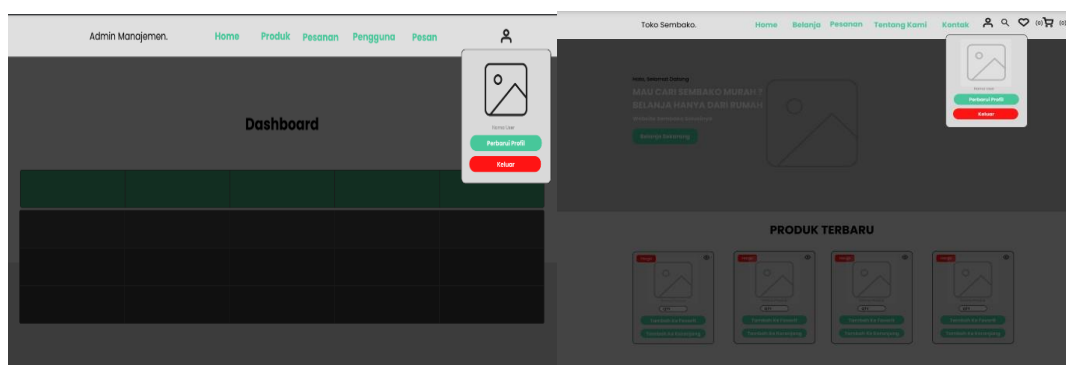
3. Tampilan *Home Admin*

Tampilan *Home* berfungsi untuk antarmuka yang digunakan untuk memudahkan admin dalam mengelola barang dan transaksi.



Gambar 7. Tampilan *Home Admin* Tampilan Admin Akun dan akun pelanggan

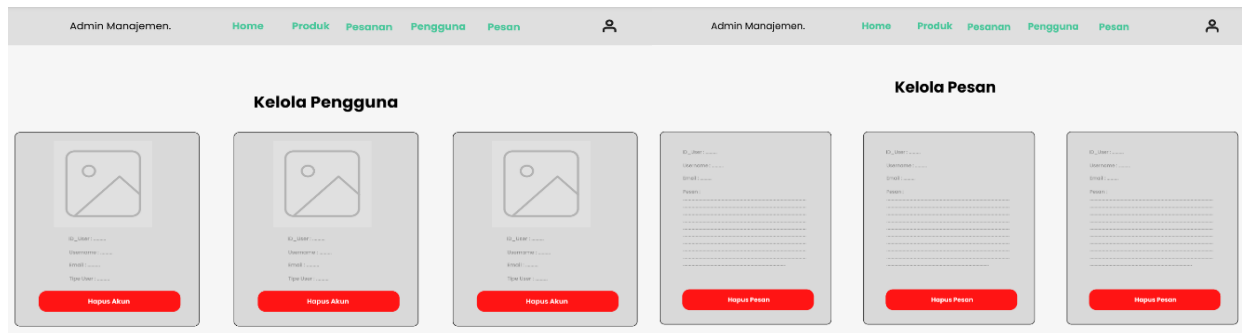
Tampilan Admin Akun dan tampilan akun pelanggan digunakan sebagai antarmuka yang akan dikelola oleh admin, misalnya untuk mengubah nama, ataupun foto *profile*.



Gambar 8. Tampilan Admin Akun, tampilan Akun Pelanggan

4. Tampilan Kelola Akun dan Tampilan Admin Pesan

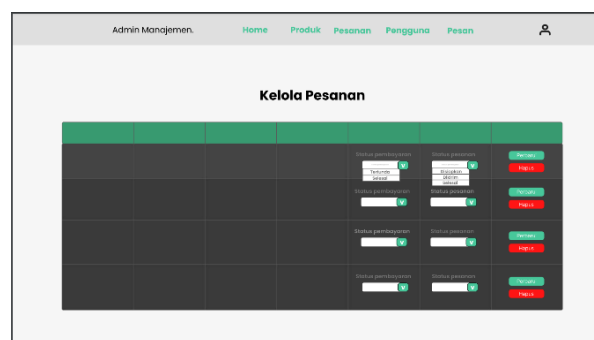
Kelola akun berfungsi untuk mengelola informasi pengguna, termasuk pengeditan maupun penghapusan akun. Admin juga mempunyai kemampuan untuk mengatur hak akses pengguna serta memantau aktivitas akun demi menjamin keamanan dan kenyamanan pengguna. Tampilan pesan pada admin digunakan untuk mengelola ulasan atau *feedback* yang diberikan oleh pelanggan tentang produk atau layanan.



Gambar 9. Tampilan Kelola Akun & Tampilan Kelola Pesanan

5. Kelola Pesanan

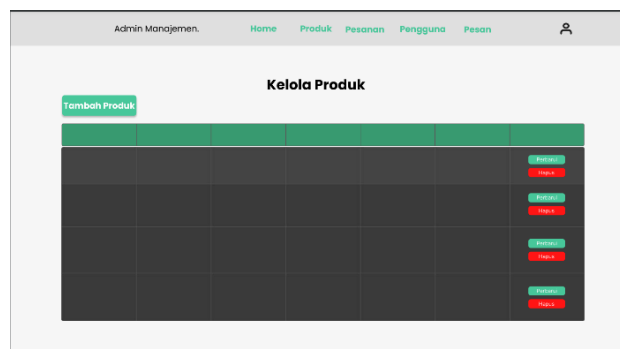
Kelola pesanan digunakan untuk menampilkan informasi terkait pesanan pelanggan, seperti status pesanan, produk yang dipesan, jumlah harga, dan informasi pengiriman.



Gambar 10. Tampilan Kelola Pesanan

6. Tampilan Kelola Produk

Kelola Produk berfungsi sebagai pengelolaan produk seperti menambah, mengedit atau menambahkan informasi produk, serta mengatur harga produk, stok, dan kategori.

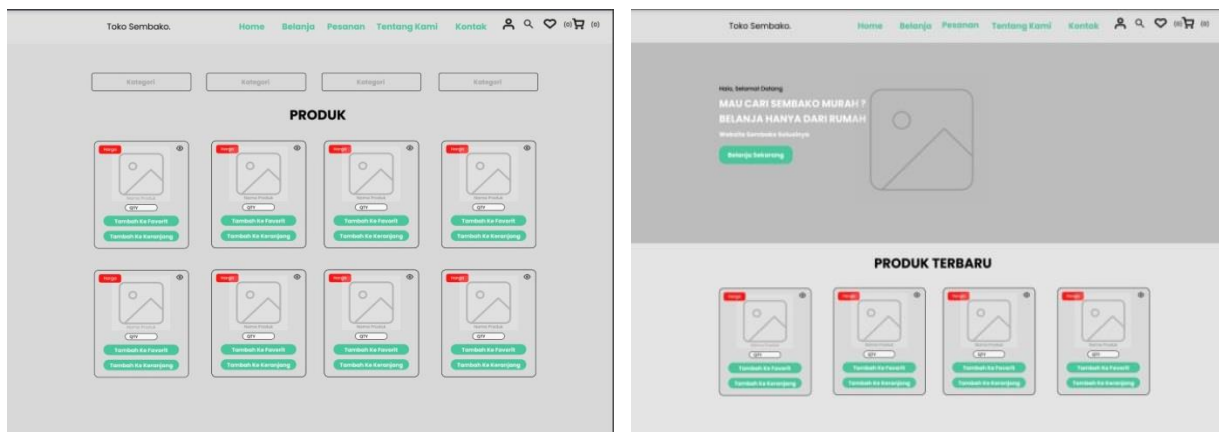


Gambar 11. Tampilan Kelola Produk

7. Tampilan Belanja

Tampilan Belanja digunakan oleh pelanggan untuk melihat produk yang dipilih, stok produk, jumlah, harga, dan total pembayaran. Halaman ini juga menyediakan fitur tambah ke keranjang sebelum dilakukan transaksi.

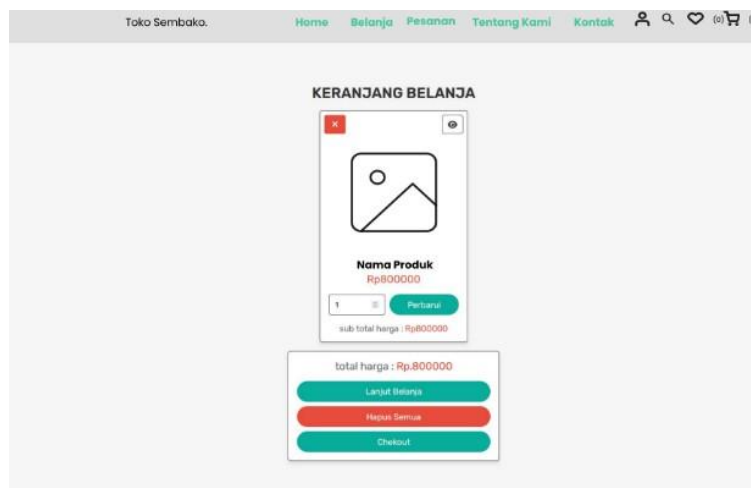
Tampilan ini digunakan untuk menampilkan informasi produk yang dijual, seperti gambar, deskripsi harga hingga kategori produk.



Gambar 12. Tampilan BelanjaTampilan Home Pelanggan dan Tampilan Home Pelanggan

8. Tampilan Home Keranjang

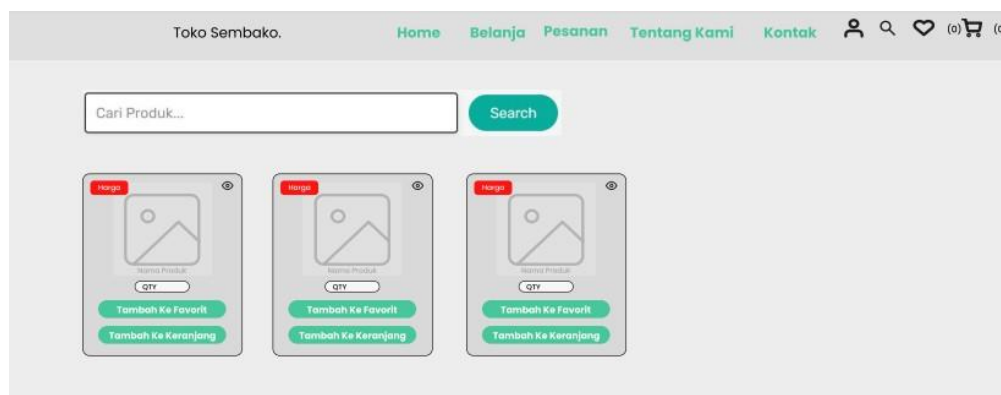
Tampilan ini digunakan pelanggan untuk menambahkan atau melihat produk yang akan dibeli sebelum dilakukan pembayaran atau transaksi.



Gambar 13. Tampilan Home Keranjang

9. Tampilan Home Search

Tampilan ini digunakan untuk mencari produk berdasarkan kategori, kata kunci ataupun yang lainnya sesuai yang di inginkan pelanggan.



Gambar 14. Tampilan Home Search

10. Tampilan Home Favorit

Gambar ini menunjukkan antarmuka sebuah situs web toko sembako yang menampilkan halaman "Produk Favorit Anda." Pada halaman ini, terdapat pesan yang menyatakan bahwa belum ada

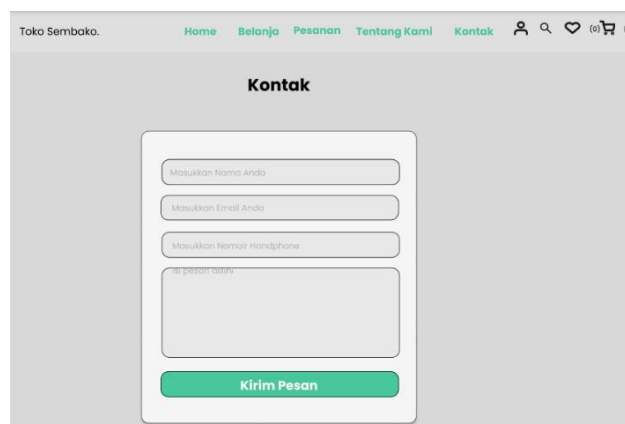
produk favorit yang dipilih oleh pengguna. Di bagian bawahnya, terdapat informasi mengenai total harga yang saat ini masih Rp0. Dua tombol berwarna hijau dan merah muda tersedia, yaitu "Lanjut Belanja" untuk kembali ke halaman belanja dan "Hapus Semua" yang kemungkinan digunakan untuk menghapus daftar produk favorit. Navigasi utama di bagian atas halaman mencakup menu seperti "Home," "Belanja," "Pesanan," "Tentang Kami," dan "Kontak," serta ikon akun pengguna dan keranjang belanja. Desainnya minimalis dengan dominasi warna putih, abu-abu, hijau, dan merah muda.



Gambar 15. Tampilan *Home* untuk Produk Favorit

11. Tampilan Kontak

Tampilan ini digunakan sebagai tempat untuk menghubungi akun yang terkait.



Gambar 16. Tampilan Kontak

12. Tampilan Pesanan

Gambar ini menampilkan antarmuka situs web toko sembako yang menampilkan informasi pesanan pelanggan. Halaman ini menunjukkan daftar produk favorit, namun saat ini masih kosong. Terdapat informasi total harga pesanan (Rp0) serta dua tombol utama: "Lanjut Belanja" untuk kembali ke halaman belanja dan "Hapus Semua" untuk menghapus daftar favorit. Navigasi utama mencakup menu seperti "Home," "Belanja," "Pesanan," "Tentang Kami," dan "Kontak," serta ikon akun pengguna dan keranjang belanja. Selain menampilkan produk favorit, halaman ini juga dapat digunakan untuk memantau status pesanan, termasuk pembayaran, pengemasan, dan pengiriman.



Gambar 17. Tampilan Pesanan

SIMPULAN

Penelitian ini berhasil merancang dan mengimplementasikan sistem informasi manajemen stok dan penjualan berbasis web yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional toko sembako. Sistem ini dirancang khusus untuk mengatasi tantangan yang terkait dengan pengelolaan stok, pencatatan transaksi, serta penyusunan laporan yang sebelumnya dilakukan secara manual. Dengan pendekatan berbasis teknologi, sistem ini menawarkan solusi yang lebih efisien dan terintegrasi untuk pengelolaan operasional toko sembako.

Salah satu elemen penting dalam sistem ini adalah pengelolaan akun pengguna. Hak akses pengguna diatur sesuai dengan perannya, seperti admin, karyawan, dan pelanggan, sehingga pengelolaan sistem menjadi lebih terstruktur. Informasi pengguna, termasuk data login, diamankan melalui enkripsi untuk menjaga privasi dan melindungi data. Pemilik toko memiliki otoritas penuh dalam mengelola akun, termasuk menambah, mengedit, dan menghapus pengguna. Dengan sistem hak akses yang terorganisir dan transparan, keamanan data dapat lebih terjamin, yang pada gilirannya meminimalkan risiko penyalahgunaan atau pelanggaran data.

Namun, penelitian lanjutan diperlukan untuk mengevaluasi sejauh mana sistem ini telah diimplementasikan serta dampaknya dalam meningkatkan manfaat bagi masyarakat secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aklani, S. A., Jonathan, J., Stephanie, S., Hertianto, H., Erlina, E., & Julyanto, J. (2021). Perancangan Dan Pelatihan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Sederhana Pada Toko Sembako. *National Conference For Community Service Project (NaCosPro)*, 3(1), 272–279. <https://doi.org/10.37253/nacospro.v3i1.5945>
- Arista, L. P., & Nugroho, Y. S. (2023). Sistem Informasi Pencatatan Transaksi Penjualan Dan Pembelian Produk Berbasis Website Di Toko Sembako Putrasena Sukoharjo. *Jurnal Informatika Polinema*, 9(4), 397–404. <https://doi.org/10.33795/jip.v9i4.1347>
- Haryanto, B., & Gata, G. (2019). Sistem informasi penjualan dan pembelian sembako pada toko masa genae berbasis object oriented. *IDEALIS: InDonEsiA Journal Information System*, 2(1), 144–150.
- Julianti, M. R., Hakim, Z., & Ardiyan, T. (2021). Aplikasi Pedagang Sembako Online Berbasis Android. *Academic Journal of Computer Science Research*, 3(1). <https://doi.org/10.38101/ajcsr.v3i1.330>
- Kaffa, M. I., & Wadu, R. M. B. (2023). Sistem Informasi Inventory, Pembelian, Dan Penjualan Barang Menggunakan Metode Waterfall Studi Kasus: Toko Sembako AA. *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Bidang Ilmu Komputer Dan Aplikasinya*, 4(2), 328–344.
- Maulana, R. A., Ancela, M., & Vernanda, D. (2024). Perancangan Sistem Informasi Booking Service Bengkel Motor Pata Service Motor Berbasis Aplikasi. *Inventor: Jurnal Inovasi Dan Tren Pendidikan Teknologi Informasi*, 2(2), 54–60. <https://doi.org/10.37630/inventor.v2i2.1331>
- Megawaty, M., & Nurani, I. (2022). Sistem Informasi Pengelolaan Data Penjualan pada Toko Sembako Umar Menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD). *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(9), 12761–12775. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i9.9378>
- Putri, M. S., Sulistyohati, A., & Juliana, J. (2023). Sistem Informasi Penjualan Sembako pada Toko Rizki Depok Berbasis Java. *Jurnal Riset Dan Aplikasi Mahasiswa Informatika (JRAMI)*, 4(03), 434–441. <https://doi.org/10.30998/jrami.v4i03.5261>
- Putri, S. N. E., Mpuhaji, M. D. A., Gunawan, I. M. A. O., Indrawan, G., & Fitriati, I. (2025). Optimisasi Implementasi Sistem Informasi Reminder Treatment pada Pasien Berbasis SMS Gateway. *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 5(1), 1–11. <https://doi.org/10.51454/decode.v5i1.832>
- Rahayu, W. I., Shauqie, S. A., & Kholiq, N. A. (2023). PERANCANGAN SISTEM MARKETPLACE PADA TOKO SEMBAKO BERBASIS WEB. *Jurnal Teknik Informatika*, 15(2), 49–56.

- Rahmatullah, S. (2023). Sistem Informasi Penjualan Sembako Pada Toko Bapak Nasrul Berbasis Web. *Jurnal Informatika Software Dan Network (JISN)*, 4(1), 1–6.
- Sopandi, D., & Izzudin A, M. (2024). SiPinjam as an Information System for Lending Goods in the Department of Information Technology and Computers. *Expert Net: Exploration Journal of Technological Education Trends*, 1(1), 7–13. <https://doi.org/10.59923/expertnet.v1i1.118>
- Sriwinarti, N. K., Murapi, I., & Fathona, N. (2021). Sistem Informasi Persediaan Stok Barang Pada Toko Kelontong Berbasis Web. *Riset, Ekon. Akunt. Dan Perpajak*, 2(2), 99–108. <https://doi.org/10.30812/rekan.v2i2.1405>
- Tecuari, M., & Yuliawan, K. (2023). Perancangan Aplikasi Pendataan Sembako Berbasis Web Menggunakan Metode RAD. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 7(2), 1237–1241.
- Yassir, M., Suhada, S., & Fitriati, I. (2023). Web-Based Information Systems for Political Parties and Community Organizations Using Extreme-Programming Methods. *Jurnal Teknik*, 21(2), 131–141. <https://doi.org/10.37031/jt.v21i2.426>